

Abstrak

Grafiti merupakan salah satu media alternatif untuk kelompok supporter guna menunjukkan kreativitas serta eksistensinya, sebagai wujud kebebasannya dalam berpendapat, menyebarkan fanatisme dukungan, serta sebagai media yang efektif juga bagi tim supporter guna menyuarakan jargon serta slogan propaganda supporter yang khas. Di Surabaya, fenomena seni grafiti sebagai media propaganda dan eksistensi komunitas supporter sepakbola juga berkembang. Pada penghujung tahun 2018, di beberapa tembok jalan Surabaya, terdapat grafiti dengan satu tema yang sama yaitu mafia bola PSSI.

Graffiti dapat digunakan sebagai alternatif media penyalur aspirasi publik karena tampilannya yang menarik dan komunikatif, sehingga dapat menyampaikan pesan yang terkandung dalam coretan graffiti. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan analisis semiotika Pierce untuk membongkar sistem makna yang tersembunyi di balik teks (bahasa) verbal maupun non-verbal grafiti Mafia PSSI di Surabaya.

Kata Kunci : graffiti, semiotik, mafia bola

Abstract

Graffiti is one of the alternative media for supporter groups to show their creativity and existence, as a manifestation of their freedom of expression, spreading support fanaticism, and as an effective medium for support teams to voice jargon and propaganda slogans of typical supporters. In Surabaya, the phenomenon of graffiti art as a media of propaganda and the existence of a community of football supporters also developed. At the end of 2018, on several road walls in Surabaya, there is graffiti with the same theme, the PSSI soccer mafia.

Graffiti can be used as an alternative media channeling public aspirations because it looks attractive and communicative, so that it can convey messages contained in graffiti. This research uses descriptive qualitative research by using Pierce's semiotic analysis approach to dismantle the system of meaning hidden behind verbal and non-verbal texts (graffiti) "Eradicate the Mafia Ball" by Surabaya football supporter (Bonek). The location chosen in this study was the City of Surabaya. The instrument in this study was a graffiti photo with the theme "Mafia PSSI" in Surabaya.

Keywords : graffiti, semiotics, ball mafia